

**PENGARUH PENGGUNAAN BALOK IQRO TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA HURUF HIJAIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK
RAUDHATUL JANNAH KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Acc u/ di jilid
B 2 u
1/2
[Signature]
Hana

Acc penguji 3

[Signature]
Sari Dewi, M.Pd.

Oleh :

Acc u/ Jilid
[Signature]
Serti Marlina

Trinela Sari
2012/1200789

Acc Jilid
PBB
[Signature]
Syahrial

Acc jilid, 13/-2018
1/2
Rismareni Fransiska

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Penggunaan Balok Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman**

Nama : Trinela Sari

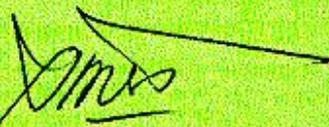
NIM : 2012/1200789

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 06 Februari 2018

Pembimbing I,



Syahrul Ismet, S.Ag. M.Pd
NIP : 19761008 200501 1 002

Pembimbing II,



Serli Marlina M.Pd
NIP: 19860416 200812 2 004

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Dra. Hj. Yulsyofriend, M.Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

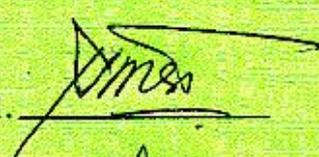
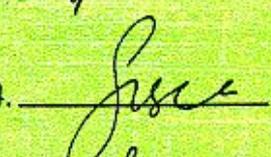
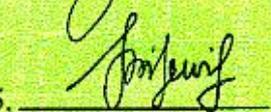
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Pengaruh Penggunaan Balok Iqro' terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman

Nama : Trinela Sari
NIM/BP : 1200789/2012
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmi Pendidikan

Padang, 06 Februari 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Syahrul Ismet, S. Ag, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Serli Marlina, M. Pd	2. 
3. Anggota : Indra Yeni, M. Pd	3. 
4. Anggota : Rismareni Pransiska, S. S, M. Pd	4. 
5. Anggota : Saridewi, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 06 Februari 2018
Yang Menyatakan,

Trinela Sari
1200789/2012

ABSTRAK

Trinela Sari. 2018. Pengaruh Penggunaan Balok Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengenalkan huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak, karena huruf hijaiyah adalah dasar awal untuk mampu mengenal alqur'an dan mampu membaca alqur'an dengan baik dan benar. Mengenalkan huruf hijaiyah seharusnya menjadi kegiatan yang menyenangkan bukan beban. Disini peneliti mencoba menggunakan sebuah media mengenalkan huruf hijaiyah yang telah dimodifikasi serta membuat anak menjadi tertarik untuk melihatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Balok Iqro' Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota pariaman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk *quasi experimental*. Populasi penelitian adalah anak Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman yang berjumlah 50 anak yang terbagi dalam 4 kelompok belajar. Teknik pengambilan sampelnya *cluster sampling*, yaitu kelompok B1 dan kelompok B2 masing-masingnya berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data digunakan tes lisan dan tes perbuatan, berupa pernyataan sebanyak 8 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen yaitu 92,2 dan SD sebesar 22,76 sedangkan pada kelompok kontrol yaitu 87,3 dan SD sebesar 22,21. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,291 dan t_{tabel} sebesar 2,10092 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 18$. Maka dapat disimpulkan bahwa Media Balok Iqro' sangat berpengaruh Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijayyah di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Balok Iqro Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Syahrul Ismet, S.Ag. M.Pd sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
2. Ibu Serli Marlina M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran serta arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
3. Ibu Indra Yeni M.Pd, selaku penguji I yang telah memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Rismareni Pransiska, S.S, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Saridewi, M. Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Syahrul Ismet,S.Ag. M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Ibu Dosen serta Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
9. Dr. Alwen Bentri, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
10. Guru Taman Kanak-kanak Islam Raudhatul Jannah Kota Pariaman yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam mengambil data untuk menyelesaikan skripsi.
11. Bapak Ibu serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tiada ternilai harganya.
12. Seluruh teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya BP 2012, yang selalu memberikan dukungan bagi peneliti.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Februari 2018

Trinela Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUANPEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Konsep Dasar Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
c. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	11
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Bahasa Pada Anak Usia Dini	12
b. Karakteristik Bahasa Anak Usia Dini	13
c. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	14
d. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	15
e. Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini.....	15
3. Pengenalan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini	16
a. Pengertian Membaca.....	16
b. Tujuan Membaca	17
4. Pengenalan Huruf Hijayyah Pada Anak Usia Dini	18
a. Pengertian Huruf Hijayyah.....	18
b. Keutamaan Mengenal Huruf Hijayyah	18
c. Macam-macam Huruf Hijayyah	19
d. Makharijul Huruf	20
e. Strategi Pengenalan Huruf Hijayyah	22

5.	Konsep Media Pembelajaran.....	23
a.	Pengertian Media Pembelajaran	23
b.	Jenis-jenis Media Pembelajaran	24
c.	Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	25
d.	Media Balok Iqro'	26
B.	Penelitian yang Relevan..	28
C.	Kerangka Konseptual	29
D.	Hipotesis.....	30
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	32
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
C.	Populasi dan Sampel.....	33
D.	Variabel dan Data	35
E.	Definisi Operasional	36
F.	Instrumentasi.....	36
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
H.	Teknik Analisis Data	46
I.	Uji Persyaratan Analisis	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Deskripsi Penelitian.....	51
1.	Deskripsi Data Hasil <i>Pre-test</i>	51
2.	Deskripsi Data Hasil <i>Post-test</i>	57
B.	Analisis Data	63
1.	Analisa Data <i>Pre-test</i>	64
2.	Analisa Data <i>Post-test</i>	67
3.	Perbandingan Hasil Nilai <i>Pre-test</i> dan Nilai <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen (B1) dan Kelompok Kontrol (B2).....	71
C.	Pembahasan	73
 BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan	77
B.	Implikasi	78
C.	Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA		 79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Macam-macam Huruf Hijaiyah..... 19
Tabel 3.1	Jumlah Rancangan Penelitian 33
Tabel 3.2	Jumlah Anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman 34
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah 38
Tabel 3.5	Instrumen Pernyataan 38
Tabel 3.6	Rubrik Penilaian Instrumen Penelitian 40
Tabel 3.7	Validator 44
Tabel 3.8	Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah .. 44
Tabel 3.9	Uji <i>Bartlett</i> 48
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok Eksperimen 52
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok Kontrol..... 54
Tabel 4.3	Rekapitulasi Hasil <i>Pre-Test</i> 56
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok Eksperimen 58
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok Kontrol..... 60
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil <i>Post-Test</i> 62
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Pre-Test</i> 64
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-Test</i> 65
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-Test</i> 66
Tabel 4.10	Hasil Perhitungan <i>Pre-Test</i> Pengujian Dengan T-Test..... 67
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan Pengujian <i>Liliefors Post-Test</i> 68
Tabel 4.12	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Post-Test</i> 69
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-Test</i> 70
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan <i>Post-Test</i> Pengujian Dengan T-Test 71
Tabel 4.15	Perbandingan Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan Nilai <i>Post-Test</i> 72

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	53
Grafik 4.2 Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol	55
Grafik 4.3 Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak.....	57
Grafik 4.4 Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	59
Grafik 4.5 Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol	61
Grafik 4.6 Data Perbandingan Hasil <i>Post-Test</i> Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak.....	63
Grafik 4.7 Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Balok Iqro.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Eksperimen	81
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Kelompok Kontrol.....	93
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen.....	105
Lampiran 4. Instrumen Pernyataan.....	106
Lampiran 5. Rubrik Penilaian.....	107
Lampiran 6. Skor Anak Tahap Uji Validitas Instrumen	109
Lampiran 7. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validitas Item	119
Lampiran 8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 1.	120
Lampiran 9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 2.	122
Lampiran 10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 3.	124
Lampiran 11. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 4.	126
Lampiran 12. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 5.	128
Lampiran 13. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 6.	130
Lampiran 14. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 7.	132
Lampiran 15. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validitas Item Nomor 8.	134
Lampiran 16. Hasil Analisis Item Instrumen Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak.....	136
Lampiran 17. Tabel Perhitungan Mencari Reliabilitas	137
Lampiran 18. Perhitungan Mencari Reliabilitas dengan Rumus Alpha	138
Lampiran 19. Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	140
Lampiran 20. Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	141
Lampiran 21. Daftar Nilai Tahap <i>Pre-Test</i>	142
Lampiran 22. Tabel Nilai <i>Pre-Test</i> Berdasarkan Urutan Nilai Terkecil sampai Nilai Terbesar.....	143
Lampiran 23. Perhitungan Mean dan Varians Kelompok Eksperimen untuk Nilai <i>Pre-Test</i>	144
Lampiran 24. Perhitungan Mean dan Varians Kelompok Kontrol untuk Nilai <i>Pre-Test</i>	145
Lampiran 25. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	146
Lampiran 26. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol	147
Lampiran 27. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-Test</i> (Uji <i>Bartlett</i>)	148
Lampiran 28. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-Test</i>	150
Lampiran 29. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	151
Lampiran 30. Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	152
Lampiran 31. Daftar Nilai Tahap <i>Post-Test</i>	153
Lampiran 32. Tabel Nilai <i>Post-Test</i> Berdasarkan Urutan Nilai Terkecil sampai Nilai Terbesar.....	154
Lampiran 33. Perhitungan Mean dan Varians Kelompok Eksperimen	

untuk Nilai <i>Post-Test</i>	155
Lampiran 34. Perhitungan Mean dan Varians Kelompok Kontrol untuk Nilai <i>Post-Test</i>	156
Lampiran 35. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Eksperimen.....	157
Lampiran 36. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Post-Test</i> Kelompok Kontrol.....	158
Lampiran 37. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-Test</i> (Uji <i>Bartlett</i>).....	159
Lampiran 38. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-Test</i>	161
Lampiran 39. Tabel Harga Kritik dari <i>r Product-Moment</i>	162
Lampiran 40. Tabel Nilai <i>z</i>	163
Lampiran 41. Tabel Nilai Kritis <i>L</i> untuk Uji <i>Liliefors</i>	164
Lampiran 42. Nilai-nilai <i>Chi Square</i>	165
Lampiran 43. Tabel Nilai <i>t</i> (untuk uji dua ekor).....	166
Lampiran 44. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen.....	167
Lampiran 42. Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol.....	170
Lampiran 43. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	172
Lampiran 44. Surat Izin Validasi Data Skripsi.....	173
Lampiran 45. Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi.....	174
Lampiran 46. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan.....	175
Lampiran 47. Surat Izin Penelitian UPT Dinas Pendidikan.....	176
Lampiran 48. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini yang berada pada usia 0-6 tahun, dimana pada usia ini merupakan usia yang sangat penting dalam membentuk perkembangan anak sehingga, usia ini disebut dengan “*golden age*”. Pada usia dini inilah bisa mengajarkan anak atau awal mula penanaman pendidikan yang berkarakter, karena usia anak masih bersih seperti kertas putih kosong yang siap diberi tinta.

Saat ini pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui jalur formal, yakni Taman Kanak-kanak (TK) dan kelompok pendidikan anak usia dini non formal yang diselenggarakan secara mandiri oleh masyarakat. Pada pendidikan inilah anak usia dini mendapatkan ilmu yang semestinya ia dapatkan pada umurnya. Pada umur yang masih polos anak bisa ditanamkan nilai-nilai yang baik serta mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Namun, kebanyakan dari orang tua yang tidak sadar akan pentingnya pendidikan di usia dini ini.

Pendidikan usia Taman Kanak-kanak ini menuntut pendidik agar dapat mengelola secara berkualitas dan berkelanjutan, dengan manajemen mutu yang dapat dipertanggung jawabkan. Pada usia ini merupakan masa peka bagi anak, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Sehingga terbentuknya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan

yang didapat. Masa ini merupakan masa untuk mempersiapkan ilmu dasar pertama dalam pengembangan kemampuan bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik, agama dan moral dan seni.

Peran pendidik sangat diperlukan dalam pengembangan potensi anak usia dini. Dalam pengembangan potensi anak tidak sama dengan anak dewasa, namun belajar anak usia dini ini dilakukan melalui kegiatan bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain. Karena dengan bermain anak bisa melakukan eksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, kreasi berpendapat serta belajar yang menyenangkan.

Sebuah proses pembelajaran yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebuah strategi, dimana pembelajaran dilakukan dengan terencana dan terstruktur agar bisa tercapainya tujuan dari pendidikan tersebut. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang adalah kemampuan berbahasa, karena kemampuan berbahasa anak adalah untuk bisa berkomunikasi dengan lingkungannya serta bisa mengekspresikan perasaannya baik dalam tulisan maupun lisan.

Perkembangan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun banyak variasinya diantara anak yang satu dengan yang lainnya dengan tujuan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Dalam mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi, sebelumnya anak harus dikenalkan dengan macam-macam huruf agar anak bisa membaca. Membaca dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan, materi, metode dan media. Salah satu yang mesti diajarkan pada

anak adalah membaca Alqur'an, yang mana Alqur'an merupakan rangkaian kata yang tersusun dari huruf hijaiyah. Sebelum mengajarkan Alqur'an, maka perlunya mengenalkan huruf hijayyah terlebih dahulu. Dalam pelaksanaan pengenalan huruf hijayyah di setiap Taman Kanak-kanak pendidik melakukan dengan berbagai metode dan media. Dengan media pembelajaran akan memudahkan anak untuk belajar memahami suatu yang mungkin sulit untuk dimengerti oleh anak karena media merupakan suatu alat yang berperan penting dalam pembelajaran. Prinsip pembelajaran anak usia dini adalah konkret artinya anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Prinsip tersebut mengisyaratkan bahwasanya begitu pentingnya media pembelajaran untuk menyampaikan pesan dari guru kepada anak agar pesan bisa diterima dengan baik.

Terdapat batasan tertentu dalam menerapkan kemampuan membaca huruf hijayyah pada anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman, dimana peneliti mengambil batasan pada anak dengan mengenalkan huruf-huruf hijayyah yang sama bentuknya dan sulit bagi anak untuk membedakannya. Seringkali anak keliru dalam membaca huruf hijayyah, yaitu huruf yang seharusnya dibaca "Fa" anak membacanya "Qaf" karena bentuk hurufnya sama yang membedakannya hanya titik diatas saja.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Kota Pariaman ditemukan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah anak sudah mulai berkembang tetapi masih belum optimal. Hal

tersebut disebabkan karena metode yang digunakan masih metode lama yaitu metode iqro' yang cenderung monoton dan membosankan bagi anak.

Maka dari itu diperlukan adanya suatu upaya perubahan yang harus dilakukan guru untuk membantu anak dalam pengenalan membaca huruf hijaiyah yaitu dengan menggunakan media balok iqro'. Dengan media balok iqro' anak bisa diajak bermain dengan menggunakan media balok iqro ini, sehingga anak bisa memiliki pengalaman baru dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Sehubungan dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh balok iqro' ini terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak belum optimal.
2. Kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak masih belum maksimal.
3. Media pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah kurang bervariasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas serta melihat fenomena permasalahan yang ditemui, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian dalam kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka, dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagaiberikut yaitu “Bagaimanakah pengaruh balok iqro’ terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan balok iqro’ terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman atau masukan dalam kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah bagi anak usia dini.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi Anak

Untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf hijaiyah terutama dalam melafalkan bunyi huruf hijaiyah dan memberikan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi anak.

- b. Guru

Sebagai bahan ajar dalam memberikan perlakuan atau pendidikan tentang membaca huruf hijaiyah yang menarik untuk anak.

c. Bagi Anak

Dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembelajaran, agar proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah pada anak dapat berjalan lebih optimal dan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak dapat berkembang dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Meningkatkan kemampuan dan profesionalisme peneliti dalam memilih media yang menarik dalam kegiatan belajar, terutama sekali dalam kegiatan pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan dan inspirasi untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Dasar Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Mutiah (2012: 6-7) anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, artinya memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosio emosional, bahasa dan komunikasi.

Menurut Mushfiroh (2005:2) anak usia dini dibagi menurut usia yang terdiri dari masa bayi (*infaney/ babyhood*) usia 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) usia 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*Late Childhood*) yakni usia 6-12 tahun, berada dalam masa pembentukan otak, intelegensi, kepribadian, memori dan aspek perkembangan lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Mereka cenderung senang bermain pada saat yang bersamaan, ingin menang sendiri dan sering mengubah aturan main untuk kepentingan diri sendiri. Dengan demikian, di butuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan ,baik perkembangan fisik maupun

perkembangan psikis. Potensial yang sangat penting untuk dikembangkan. Potensi-potensi tersebut meliputi kognitif, bahasa, sosio-emosional, kemampuan fisik dan lain sebagainya.

b. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini

Menurut Sujiono (2009:7) pendidikan anak usia dini terdapat beberapa masa yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi bagaimana seharusnya pendidik anak usia dini tersebut yaitu :

- 1) Masa peka yakni sebagian besar dari pendidikan ada yang tidak memahami masa peka ini. Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang kondusif agar bisa menumbuh kembangkan masa peka pada anak
- 2) Masa egosentris, dimana anak usia dini berperilaku seolah-olah dirinya yang benar, keinginannya harus dituruti. Oleh karena itu pendidik harus memberikan pengertian pada anak jika anak melakukan kesalahan dan menjelaskan kebenarannya
- 3) Masa meniru. Dimana guru harus menjadi model yang bisa jadi panutan oleh anak didik
- 4) Masa berkelompok yaitu bermain bersama merupakan ciri khas anak-anak bagi guru harus dapat menjadikan masa berkelompok ini sebagai kegiatan proses sosialisasi
- 5) Masa bereksplorasi yakni guru harus memanfaatkan benda-benda yang ada disekitarnya untuk dimanfaatkan oleh anak

- 6) Masa pembangkangan yaitu guru tidak bisa memarahi anak, jika terjadi pembangkangan biarkan dulu dan setelah beberapa saat setelah reda baru diberi pengertian.
- 7) Anak senang bermain, yaitu anak sangat senang dengan permainannya. Mereka sangat menikmati waktu bermain sehingga tak jarang anak lupa makan, lupa belajar, bahkan tidak mau melakukan aktifitas lainnya jika sedang bermain.

Menurut Hasan (2009:18), ada beberapa karakteristik anak usia dini yaitu : 1) Menggunakan semua indra untuk menjelajahi benda, belajar melalui kegiatan motorik dan partisipasi sosial, 2) Rentang perhatian masih pendek, mudah bosan dan mungkin palingkan mungka jika ada respon baru, 3) Minat mengembangkan keterampilan dasar-dasar berbahasa, bermain-main dengan bunyi, mempelajari kosa kata dasar dengan konsep-konsepnya, mulai mempelajari aturan bersifat implisit dan mengatur ekspresinya, 4) Perkembangan bahasa yang pesat, 5) Aktif memperhatikan segala sesuatu tetapi dengan rentang waktu yang pendek, 6) menempatkan diri sebagai pusat dunianya sendiri, 7) Serba ingin tahu tentang dunianya sebagai anak-anak, dan 8) Mulai tertarik dengan berbagai mekanisme kerja berbagai hal dan dunia luar di sekitarnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya begitu sangat pentingnya memahami karakteristik anak usia dini tersebut, apalagi sebagai seorang pendidik anak usia dini. Dengan memahami

karakteristik anak, akan mudah untuk menghadapi dan mendidik anak usia dini. Serta dengan memahami karakteristik anak, guru akan mudah untuk membuat anak mampu berkreaitifitas dan bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak serta membuat anak merasa tak bosan apabila mereka sedang belajar sambil bermain.

c. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Mulyasa (20012: 43) Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak, baik berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, konsep diri maupun kemandirian.

Menurut Fadlillah (2012:65) pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasamani, rohani, motorik, akal pikiran, emosional dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Sedangkan menurut Suyanto (2005:26) Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari ilmu pendidikan yang secara spesifik mempelajari pendidikan anak usia 0-8 tahun.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan anak usia dini diarahkan untuk memfasilitasi tumbuh

kembang anak sejak ia lahir hingga berusia enam tahun secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

d. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Serta membentuk karakter anak yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri serta bertanggung jawab.

Menurut Fadlillah (2012:73), tujuan pendidikan anak usia dini adalah terciptanya tumbuh kembang anak yang optimal melalui peningkatan pelayanan prasekolah, menciptakan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap orangtua dalam upaya membina tumbuh kembang anak secara optimal, serta mempersiapkan anak usia dini agar siap memasuki pendidikan dasar.

Sujiono (2009:42) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan anak usia dini yang ingin dicapai adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman orang tua dan guru serta pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan dan perkembangan anak usia dini.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwasanya tujuan pendidikan anak usia dini adalah membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang

optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengurangi kehidupan pada masa dewasa.

2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan suatu alat untuk komunikasi dengan sesama manusia, yang mana dengan berbahasa kita bisa menyampaikan apa yang ingin kita sampaikan, dengan bahasa kita bisa mengekspresikan apa yang ingin kita ungkapkan.

Menurut Yusuf (2001:118) mengungkapkan bahwasanya bahasa adalah suatu kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan karena bahasa adalah suatu anugerah dari Allah SWT, yang dengannya manusia dapat mengenal atau memahami dirinya sebagai manusia, alam dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya.

Menurut Depdiknas (2007: 3) bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya. Anak yang memiliki bahasa yang baik pada umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya, bahasa sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan bahasalah manusia bisa menjalankan setiap aktifitas dalam dunia ini.

Oleh karena itu, dari usia dini ini lah kita harus mengajarkan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan benar kepada anak, begitu juga dengan huruf hijayyah yang merupakan bahasa awal untuk mampu membaca Alquran dan firman-firman Allah SWT. hendaknya kita tidak hanya membrikan ilmu duniawi kepada anak, tapi kita juga harus mengajarkan untuk akhirat kepada anak kita nantinya.

b. Karakteristik Bahasa

Sunarto dan Agung (1994: 114) mengemukakan bahwa bahasa anak terbentuk oleh kondisi lingkungan, yang mencakup lingkungan keluarga, masyarakat dan khususnya pergaulan teman sebaya dan lingkungan sekolah. Pola bahasa yang dimiliki adalah bahasa yang berkembang didalam keluarga atau bahasa ibu. Bahasa memiliki karakteristik yang menjadikannya sebagai bentuk khas komunikasi antara lain :

- 1) Sistematis, artinya bahasa merupakan suatu cara menggabungkan bunyi-bunyian atau tulisan yang bersifat teratur, standar dan konsisten
- 2) Arbitrari, yaitu bahasa terdiri dari hubungan-hubungan antara berbagai macam suara dan visual, objek, maupun gagasan.
- 3) Fleksibel, yaitu bahasa dapat berubah sesuai perkembangan zaman.
- 4) Beragam artinya dalam hal pengucapan, bahasa memiliki berbagai variasi dialek atau cara

- 5) Kompleks yaitu kemampuan berfikir dan bernalar dipengaruhi oleh kemampuan menggunakan bahasa yang menjelaskan berbagai konsep, ide, maupun hubungan-hubungan yang dapat dimanipulasi saat berpikir.

c. Pengertian Perkembangan Bahasa

Menurut Arifin (2009: 28) perkembangan anak dalam bahasa yang mereka butuhkan antara lain: 1) contoh bahasa yang baik dan benar, 2) kesempatan untuk bicara yang praktis dalam menggunakan bahasa, 3) motivasi untuk menggunakannya, 4) kebutuhan untuk berkomunikasi, 5) guru membutuhkan hal yang jelas, berbicara secara se purna sebuah kehati-hatian, dan kesiapan seorang pendengar. Sedangkan Khairanis (2000:78) berpendapat bahwa perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat berkomunikasi secara lisan, tertulis maupun menggunakan tanda-tanda isyarat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahap perkembangan bahasa hampir sama dengan tahap perkembangan anak. Anak memulai interaksi dengan lingkungannya, anak merespon dengan tersenyum, anak mulai berkata-kata sampai mengucapkan kata yang mudah dan sering didengar seperti halnya memanggil mama, papa, mamam dan lainnya sampai anak fasih berbicara.

d. Tujuan Perkembangan Bahasa

Kementrian Pendidikan Nasional (2010:14) menyatakan bahwa pengembangan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa indonesia dengan baik dan benar. Sedangkan Isjoni (2011:63) mengemukakan pengembangan kemampuan berbahasa secara tepat serta mampu berkomunikasi secara baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya tujuan perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah agar anak mampu berkomunikasi dengan baik serta bisa mengungkapkan ide-ide dan perasaan melalui bahasa yang sederhana dengan lingkungannya.

e. Pemerolehan Bahasa

Azhim (2002: 26) mengemukakan faktor lingkungan sangat berpengaruh penting terhadap perkembangan bahasa anak, terutama orang tuanya. Sedangkan untuk perkembangan bahasa kedua anak atau bahasa asing menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan kebudayaan dan penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMPK) dan PMP 2012: 9) bahasa kedua/asing adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama pemerolehan bahasa asing pada umumnya melalui pendidikan informal maupun formal.

3. Pengenalan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini

a. Pengertian Membaca

Menurut Hari dalam Yulsofriend (2009:48) membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis atau tercetak. Membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kata dengan simbol-simbol verbal yang tertulis/tercetak. Sejalan dengan itu Kridalaksana juga mengemukakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dan bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wacana bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Menurut Aulia (2012:45) membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Dalam kegiatan membaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna, membaca sebagai proses perkembangan keterampilan dalam menyatakan bahwa membaca merupakan sesuatu kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan membaca merupakan suatu yang penting yang perlu di dikenalkan dan diajarkan sejak usia dini. Karena dengan membacalah anak mampu mengenal kosa kata dalam kesehariannya.

b. Tujuan Membaca

Yulsofriend (2009:49) mengemukakan tujuan membaca memang sangat beragam, bergantung pada situasi dan berbagai kondisi pembaca. Tujuan ini dapat dibedakan sebagai berikut :1) Membaca bertujuan untuk mendapat suatu informasi. 2) Membaca juga bertujuan bagi seseorang agar citra diri seseorang tersebut meningkat. 3) Dengan membaca bisa melepaskan diri dari kenyataan, seperti jenuh, sedih bahkan putus asa. 4) Membaca bertujuan untuk rekreasi. 5) Serta membaca bertujuan mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman estetis.

Menurut Prasetyono (2008:60) tujuan membaca adalah: 1) Membaca suatu kesenangan tidak melihat proses pemikiran yang rumit. Aktifitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktifitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca majalah. 2) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan seperti membaca buku pembelajaran. 3) Membaca untuk dapat melakukan pekerjaan atau profesi seperti membaca buku keterampilan atau buku pengetahuan umum.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwasanya membaca bertujuan untuk membuat seseorang lebih bisa memahami keadaan lingkungan yang ada dihadapannya. Karena dengan membaca seseorang bisa mendapatkan banyak hal yang positif serta mendapatkan banyak ilmu disaat membaca buku atau bacaan yang bermanfaat lainnya.

4. Pengenalan Huruf Hijayyah Pada Anak Usia Dini

a. Pengertian Huruf Hijayyah

Menurut Surasman (2002:52) huruf hijayyah adalah suatu kunci dasar agar mampu membaca Alqur'an. Huruf hijayyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Alqur'an. Sedangkan menurut Rusdianto (2014:18) huruf hijayyah merupakan abjad atau sistem aksara arab yang digunakan dalam Alqur'an atau tulisan-tulisan arab lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya huruf hijayyah merupakan kunci dasar agar mampu membaca Alqur'an maupun menulis Alqur'an, karena Alqur'an adalah sebuah kebutuhan wajib dan pokok bagi setiap muslim.

b. Keutamaan Mengenal Huruf Hijayyah

Mengenalkan huruf hijayyah merupakan dasar-dasar untuk mempelajari Alqur'an, dimana Alqur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman hidup serta petunjuk bagi umat muslim. Dan Alqur'an pun diturunkan oleh Allah bertuliskan huruf arab sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Asy Syuura (42: 7) yang artinya

Demikianlah Kami wahyukan kepadamu Alqur'an dalam bahasa Arab, supaya kamu memberi peringatan kepada Ummul Quro (penduduk Mekkah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula)tentang hari berkumpul (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga dan segolongan masuk jahannam.

Hidayat (2013:3) berpendapat bahwa Alqur'an merupakan anugrah yang diberikan kepada umat islam. Allah memberikan banyak kemudahan bagi yang mau mempelajarinya. Baik dalam segi membaca, menghafal, tafsir dan berbagai bidang keilmuan lainnya. Maka untuk mempelajari Alqur'an ini memanglah dimulai dari sejak usia dini, karena ini merupakan bagian terpenting untuk mendekatkan anak sebagai umat muslim terhadap agama. Serta pembentukan moralitas keagamaan itu sendiri bagi anak. Namun, dalam pengajaran Alqur'an terhadap anak haruslah sesuai dengan kemampuan dan pemikiran anak. Yaitu memulai dengan cara mengenalkan huruf-huruf hijayyah terlebih dahulu pada awal usianya.

c. Macam-macam Huruf Hijayyah

Menurut Rusdianto (2014: 19-20) huruf hijayah berjumlah 29 huruf, sebagai berikut:

Tabel 1 Macam-Macam Huruf Hijayyah

ر	ذ	د	خ	ح	ج	ث	ت	ب	ا
Ro'	Dzal	Dal	Kho'	Ha'	Jim	Tsa'	Ta'	Ba'	Alif
ف	غ	ع	ظ	ط	ض	ص	ش	س	ز
Fa'	Ghoin	'ain	Zho'	Tho'	Dhodh	Shod	Syin	Sin	Zai
ي	و	هـ	ن	م	ل	ك	ق		
Ya'	Wau	Ha'	Nun	Mim	Lam	Kaf	Qof		

d. Makharijul Huruf

Menurut Alam (2015:6) makhraj adalah tempat keluar huruf hijayyah. Makhraj terbagi dua yaitu:

1) *Makhraj Ijmaly*, ada 5 macam yaitu sebagai berikut:

a) Tenggorokan (*Hulqun*). Adapun huruf yang keluar dari tenggorokan terdiri dari 6 huruf, yaitu

ء ه غ ع ح

b) Dua bibir (*Syafatain*), terdiri dari 4 huruf, yaitu

ف و ب م

c) Lidah (*lisan*), terdiri dari 18 huruf, yaitu

ت ث ج د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ق ك ل ن ي

d) Pangkal hidung (*khaisyum*). Adapun hurufnya yaitu ن dan م

e) Rongga tenggorokan (*jauf*). Huruf yang keluar dari rongga tenggorokan adalah ه dan ا

2) *Makhraj Tafshiliy*, ada 18 macam yaitu sebagai berikut:

a) *Aqshal Halq*. Artinya keluar dari pangkal kerongkongan. Huruf yang keluar daripadanya, yaitu ه dan ء

b) *Washatul Halq*. Artinya keluar dari tengah kerongkongan. Huruf yang keluar adalah ح dan ع

c) *Adnal Halq*, artinya keluar dari ujung atas kerongkongan. Huruf yang keluar dari padanya adalah غ dan خ

d) Huruf yang keluar dari pangkal lidah dan langit-langit yang menghadapinya adalah huruf ق

- e) Huruf yang keluar dari makhraj huruf adalah ك
- f) Huruf yang keluar antara pertengahan lidah dan pertengahan langit-langit. Huruf yang keluar dari padanya ي س ج
- g) Huruf yang keluar dari permulaan ujung lidah dan geraham sebelah kanan yang berdekatan dengannya. Huruf yang keluar dari padanya ض
- h) Huruf antara ujung lidah dan langit-langit yang berhadapan dengannya. Huruf yang keluar daripadanya ل
- i) Huruf yang keluar dari ujung lidah kedepan sedikit dari tempat ل. Huruf yang keluar daripadanya adalah ن
- j) Huruf dari tempat keluar huruf ن, tetapi lidah tidak menyentuh langit-langit. Huruf yang keluar daripadanya adalah ر
- k) Huruf yang keluar dari ujung lidah serta pangkal gigi depan sebelah atas dengan menekan langit-langit. Huruf yang keluar daripadanya adalah ط د ت dan
- l) Huruf antara ujung lidah dekat gigi sebelah atas, dengan menekan ke langit-langit. Huruf yang keluar daripadanya adalah س ز ص
- m) Huruf antara ujung lidah dan ujung gigi depan sebelah atas. Huruf yang keluar daripadanya adalah ظ ن ث
- n) Huruf yang keluar dari dalam bibir bawah, bersama ujung gigi depan sebelah atas. Huruf yang keluar daripadanya adalah ف
- o) Huruf antara dua bibir dengan tertutup adalah م ب

- p) Huruf antara dua bibir dengan terbuka adalah و
- q) Huruf pangkal hidung sebelah dalam adalah ح dan م
- r) Huruf yang keluar dari rongga perut. Huruf yang keluar daripadanya berbunyi a, i, u pada *alif* dan *hamzah* berharakat َ ُ ِ ِ

e. Strategi Pengenalan Huruf Hijayyah

Huruf hijayyah yang terdiri dari 29 huruf tersebut mempunyai bentuk dan karakter berbeda-beda pada penekanan bentuk dan titiknya, hal ini kadang sering menyulitkan anak-anak untuk dapat dengan cepat melafalkan dan menghafal ke 29 huruf hijayyah tersebut. Permasalahan yang sering terjadi diantaranya anak sering tertukar dalam melafalkan huruf-huruf yang sama bentuknya tetapi berbeda titiknya, sehingga membuat anak malas untuk mempelajari huruf hijayyah. Oleh karena itu perlu adanya suatu strategi pembelajaran pengenalan membaca huruf hijayyah yang dapat menarik minat anak untuk lebih tertarik mengenal dan melafalkan huruf hijayyah, dimana sebaiknya setiap huruf dikenalkan dengan berbagai permainan, kegiatan motorik, menyanyi dan bertepuk sehingga hal ini menyenangkan bagi anak dan tanpa terasa anak merasa bermain, padahal tanpa disadari anak belajar huruf-huruf hijayyah.

5. Konsep Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely dalam Arsyad (2010:3) mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Menurut Briggs dalam Mulyadi (2009:21), media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak untuk belajar. Sedangkan media pembelajaran menurut Eliyawati (2005:9), adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat untuk menyampaikan materi pembelajaran oleh guru sebagai sumber pesan kepada peserta didik sebagai penerima pesan. Materi yang disampaikan berupa berbagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh anak dalam rangka mendewasakan anak. Media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan pokok permasalahan yang akan disampaikan pada anak.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwasanya media adalah suatu alat peraga yang digunakan dalam proses pemberian ilmu pengetahuan pada anak maupun yang lainnya sehingga, dengan media akan memudahkan seseorang untuk memahami suatu materi yang diberikan.

b. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Elliyawati (2005:114-118), jenis-jenis media pendidikan adalah : 1) Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat, yang terdiri atas media yang diproyeksikan dan tidak diproyeksikan, media yang diproyeksikan merupakan media yang menggunakan alat proyeksi dimana ada gambar atau tulisan akan nampak pada layar, sedangkan media tidak diproyeksikan merupakan media gambar diam/ mati, media grafis, media model dan media realita. 2) Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (yang dapat didengar). Contohnya media audio yaitu program kaset dan program radio. 3)Media audio visual merupakan kombinasi dari media audio dan visual disebut dengan media pandang dengar. Contohnya seperti program televisi atau video pendidikan, program slide suara dan sebagainya.

Menurut Arsyad (2010:31), ada empat jenis media pembelajaran yaitu:

- 1) Media visual yaitu jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari peserta didik. Antara lain buku.
- 2) Media audio, jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan indera pendengaran contohnya: tape recorder, radio.

- 3) Media audio visual yaitu media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran
- 4) Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran.

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam Arsyad (2010:15-16), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Levie & Lentz dalam Arsyad (2010:16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

- 1) Fungsi Atensi, yaitu mengarahkan anak untuk bisa fokus pada pembelajaran.
- 2) Fungsi Afektif, yaitu anak dapat menikmati pembelajaran
- 3) Fungsi Kognitif, yaitu untuk mengingat dan memahami informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- 4) Fungsi Kompensatoris, yaitu untuk memahami teks membantu anak yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.

d. Media Balok Iqro'

1) Pengertian Balok Iqro'

Menurut Efendi (2013:17) balok merupakan batang kayu yang sudah dirimbasi atau sudah dipotong-potong menurut ukuran kemudian dibentuk macam-macam geometris seperti segi empat, segi tiga dan lingkaran.

Permainan balok huruf dilakukan di Taman Kanak-kanak dapat membantu keberhasilan anak dalam mengenal huruf satu persatu. Permainan kotak kata atau balok huruf yaitu merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan dapat mengembangkan potensi anak. Menurut Montesori (Depdiknas, 2006:45)

Sedangkan kata iqro' berasal dari kata "qara'a" dalam kamus-kamus, kata ini memiliki arti yang bermacam-macam, diantaranya adalah membaca, menganalisa, mendalami, merenungkan, menyampaikan, meneliti dan lain sebagainya. Dengan demikian perintah iqro' atau bacalah tidak mengharuskan adanya suatu teks tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya balok iqro' adalah suatu media yang dimodifikasi dari Kubus yang beberapa sisinya diberi tulisan huruf hijaiyah. Sedangkan bermain iqro balok yaitu dimana anak belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar dengan menggunakan sebuah permainan iqro balok yang sudah dimodifikasi untuk bisa mengenalkan huruf hijayyah pada anak dengan mudah.

2) Langkah-langkah pelaksanaan balok iqro'

Adapaun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama yang sangat penting adalah memperkenalkan kepada setiap anak media balok iqro
- b) Anak memperhatikan guru saat guru memperagakan media balok iqro'
- c) Guru mengangkat salah satu balok iqro' yang akan di tunjukkan pada anak
- d) Anak menyebutkan huruf yang ada pada balok iqro
- e) Guru menanyakan bagaimana bentuk huruf yang ada pada balok iqro'
- f) Anak menyebutkan bentuk dari huruf balok iqro'
- g) Guru mengambil dua balok iqro yang hurufnya hampir sama
- h) Anak menyebutkan perbedaan yang ada pada kedua huruf hijaiyah yang ada pada balok iqro

- i) Guru menyebutkan bagaimana bunyi huruf dan bagaimana perbedaan huruf
- j) Anak menyebutkan bunyi dan perbedaan dari kedua huruf hijaiyah yang ada di kedua balok iqro.
- k) Gambar untuk permainan balok iqro'



Gambar 1. Balok Iqro'

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini tidaklah berdiri sendiri, karena ada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yaitu pertama oleh Nurhayati (2014) berjudul "Efektivitas Penggunaan Media *Pen Al-qur'an Digital* terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terdapat persamaan yang peneliti lakukan yaitu terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, sedangkan perbedaan yang akan peneliti lakukan adalah peneliti menggunakan media Balok Iqra'. Kedua yaitu oleh Karomlah (2015) berjudul "Pengaruh Film Animasi terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-

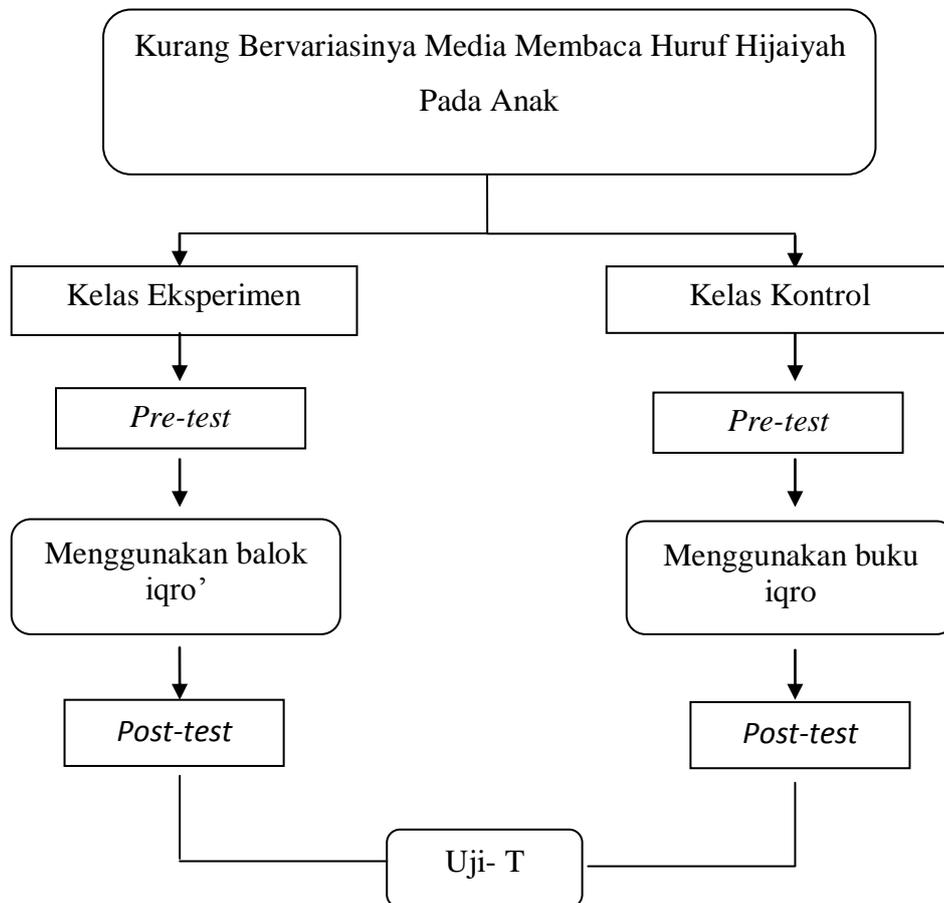
kanak Angkasa Lanud Padang. Penelitian ini menggunakan media Film Animasi untuk melihat kemampuan membaca huruf hijaiyah anak, pada penelitian ini adanya peningkatan terhadap kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah. Persamaanya adalah sama-sama melihat pengaruh terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak, sedangkan perbedaanya adalah peneliti menggunakan media Balok Iqra'.

Penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, menjadi acuan bagi peneliti dalam penyusunan proposal ini dengan judul : Pengaruh Penggunaan Balok Iqro Terhadap Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah Di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Jannah Pariaman.

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelompok anak untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok diberikan *pre-test* (tes awal). Kemudian peneliti mencoba Balok Iqra' pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan buku iqra'. Selanjutnya diberikan diberikan *post-test* (tes akhir) yang sama. Hasil dari masing-masing *post-test* (tes akhir) dianalisis dengan uji-t.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka kerangka konseptual pengaruh permainan Balok Iqro' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah Pariaman digambarkan sebagai berikut :



Bagan 1

Kerangka Konseptual Pengaruh Penggunaan Balok Iqro'Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual, maka hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nihil (H_0) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media balok iqro' terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah di Taman Kanak-kanak di Raudhatul Jannah Kota Pariaman.

2. Hipotesis Kerja (H_a) Terdapat pengaruh yang signifikan dalam permainan balok iqro' terhadap kemampuan pengenalan huruf hijaiyah anak Taman Kanak-kanak di Raudhatul Jannah Kota Pariaman.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan pada bab IV tentang Pengaruh Penggunaan Balok Iqro' Terhadap Kemampuan Huruf Hijaiyah di Taman Kanak-kanak Raudhatul Jannah, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Media balok iqro' merupakan suatu media yang dapat membantu anak dalam proses pengenalan membaca huruf hijaiyah pada Taman Kanak-kanak
2. Berdasarkan penelitian pada kelas eksperimen yang menggunakan media iqro' balok memiliki nilai yang lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan metode iqro'. Yakni, kelompok eksperimen (kelas B1) dengan nilai rata-rata 92,2 dan kelompok kontrol (kelas B2) dengan nilai rata-rata 87,3. Maka dari itu adanya pengaruh penggunaan iqro' balok terhadap kemampuan membaca huruf hijayyah anak dibandingkan dengan menggunakan metode iqro'.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak di kelas eksperimen dan kontrol dengan angka T_{tabel} untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%) dengan df sebesar 18 adalah = 2,10092. pada taraf nyata $\alpha=0,05$ (5%), t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($2,291 > 2,10092$).

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dilingkungan pendidikan anak usia dini maka hasil temuan tentang pengaruh penggunaan iqro' balok terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak di TK Raudhatul Jannaah Pariaman mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan iqro' balok sangat berpengaruh dan dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak pada.
2. Penggunaan iqro' balok dapat memberikan stimulus pada anak dengan tipe belajar audio, visual dan kinestetik. Karena anak tidak hanya melihat buku iqro saja namun anak bisa melihat bentuk huruf sambil bermain.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, media Iqro' Balok diharapkan dapat di pergunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran dan memperkenalkan huruf hijaiyah pada anak.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar lebih peduli dalam meberikan motivasi
3. peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan dapat menerapkna pada kelompok atau sampel yang lebih besar atau menerapkannya untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Tombak. 2015. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: AMZAH.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Arif. 2013. *Panduan Cepat Membaca Al-qur'an*. Pustaka Makmur
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia. 2012. *Revolusi Pembuat Anak Candu Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Azhim, Syakir Abdul. 2002. *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Jakarta; Gema Insani.
- BPSDMK dan PMP. 2012. *Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodeologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum TK*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Elliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoretik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hidayat, Arif. 2013. *Panduan Cepat Membaca Alqur'an*. Jakarta: Pustaka Makmur.
- Hidayat, Syarif. 2008. *Falsafah Iqra'*. 05/09/2016. <http://www.mail-archive.com/is-lam@milis.isnet.org/msg03574.html>.
- Isjoni. 2009. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabet.
- Kemendiknas. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Balai Pustaka
- Khairanis.2000. *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Padang: UNP

- Mahyudin. 2008. *Asesmen Anak Usia Dini*. Padang: UNP
- Mulyadi, Seto. 1997. *Bermain Itu Indah*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiroh, Takdiroatum. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan Anak*. Jakarta: departemen Pendidikan Nasional.
- Mutiah, Diana. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Jogjakarta.
- Rusdianto. 2014. *Kilat Pintar Tajwid Panduan Belajar Tajwid Tanpa Guru*. Jakarta: Sabil.
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang: Sukabina Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono. Yuliani Nuraini. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sunarto, Agung Hartono. 1994. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Surasman, Otong. 2002. *Kunci Praktis Membaca Alqur'an Baik dan Benar*. Jakarta: Gema Insani.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Predana Media Group.
- Yulsofriend. 2013. *Permainan Membaca dan Menulis Anak Usia Dini*. Padang: Sukabina Press.
- Yusuf, Syamsu. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak dan Fremaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.